

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menimbulkan persaingan di industri Pariwisata, Hotel dan Restoran. Yang kemudian menuntut perusahaan untuk tetap berada dalam performa terbaiknya dan melakukan pengukuran kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada industri Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2014 perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan nilai tambah finansial karena hasil EVA dan FVA bernilai positif.

Berdasarkan hasil analisis EVA dan FVA terlihat bahwa nilai FVA lebih besar dibandingkan dengan EVA. Jadi perusahaan lebih baik menggunakan metode FVA dalam melakukan perhitungan laba, karena metode FVA memperhitungkan kontribusi *asset* tetap dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu depresiasi yang dimasukkan sebagai faktor penambah *asset*, dengan semakin meningkatnya depresiasi perusahaan akan menyebabkan FVA perusahaan meningkat pula. Sedangkan EVA tidak memasukkan kontribusi dari *asset* tetap dalam perhitungan laba ekonominya. Jadi EVA hanya mengukur kemampuan laba operasi setelah pajak (NOPAT) untuk menutupi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh tambahan modalnya.

Kata kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Economic growth is exponential cause competition in tourism industry, Hotel and Restaurant. Which then calls for companies to remain in the best performance and perform the measurement of the financial performance. The purpose of this research is to analyze the comparison of Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) as a measurement of financial performance assessment on tourism industry, Hotel and Restaurant listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2012-2014 period.

The sampling method used in this research is Non Probability Sampling purposive sampling techniques. Analysis methods used in this research is a descriptive analysis method. The results of this research shows that only in the year 2014 the company is able to create economic value added and financial value added because of the results of EVA and FVA positive value.

Based on the analysis of EVA and seen that the FVA FVA value greater than with EVA. So the company better use FVA method in doing the calculation of spider, because FVA method calculate the contribution of fixed assets in producing a net profit of the company namely depreciation is inserted as a factor multipliers asset, with increasing depreciation the company will cause increased company FVA again. While EVA did not include the contribution of the asset remains in the calculation of economic profit. So EVA only measures the ability operating profit after tax (NOPAT) to cover the cost of capital that issued the company to obtain additional capital.

Key Words: Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), the Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	8
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.1.4 Kinerja Keuangan	10
2.1.4.1 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.1.4.2 Kinerja Keuangan Konvensional.....	11
2.1.4.3 Kinerja Keuangan Modern.....	13
2.1.5 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	16
2.1.5.1 Komponen EVA.....	17
2.1.5.2 Keunggulan dan Kelemahan EVA.....	19
2.1.6 <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	20
2.1.6.1 Komponen FVA.....	20
2.1.6.2 Keunggulan dan Kelemahan FVA.....	21
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.1.8 Rerangka Teoritis.....	29
2.2 Rerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan data.....	34
3.5	Metode Analisis Data.....	34
	3.5.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	34
	3.5.2 <i>Financial Value Added</i> (EVA).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	38
	4.5.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	38
	4.5.2 <i>Financial Value Added</i> (EVA).....	44
4.2	Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3	Implikasi Penelitian.....	55
5.4	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Teoritis.....	29
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	33
Tabel 4.1 Perhitungan EVA.	40
Tabel 4.2 Perhitungan FVA.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Laporan Keuangan.....	59
Lampiran B Perhitungan EVA dan FVA.....	155

